

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Suatu kegiatan ilmiah agar lebih terarah dan rasional dengan memerlukan suatu metode yang sesuai dengan obyek yang di teliti. Metode ini digunakan untuk mencapai suatu tujuan dengan memecahkan suatu masalah. Secara umum, pengertian metode penelitian (*research method*) adalah suatu metode atau cara tertentu yang dipilih secara spesifik untuk memecahkan masalah yang diajukan dalam sebuah penelitian. Banyak cara atau metode yang dilakukan untuk melakukan sebuah penelitian dan untuk mengatasi kendala-kendala yang dilakukan peneliti, namun masih tetap dijaga ciri khas penelitian yaitu adanya karakter keilmiahan serta validitas dan reliabilitas, maka metode penelitian tertentu harus dipilih dan diterapkan secara spesifik. Jadi metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara atau jalan untuk mendapatkan kembali pemecahan terhadap segala permasalahan yang diajukan. Di dalam penelitian diperlukan adanya beberapa teori untuk membantu memilih salah satu metode yang relevan terhadap permasalahan yang diajukan, mengingat bahwa tidak setiap permasalahan yang diteliti tentu saja berkaitan dengan kemampuan si peneliti, biaya dan lokasi. Pertimbangan tersebut mutlak diperlukan, dan

penelitian tidak dapat diselesaikan dengan sembarang metode penelitian. (Sugiyono, 2011 : 8).

Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.

3.2 Desain Penelitian

Suatu kegiatan ilmiah agar lebih terarah dan rasional dengan memerlukan suatu metode yang sesuai dengan obyek yang dibicarakan. Metode ini digunakan untuk mencapai suatu tujuan dengan memecahkan suatu masalah. Penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kajian yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dengan bentuk desain penelitian yang bervariasi karena sesuai dengan bentuk alami penelitian kualitatif itu sendiri yang mempunyai sifat emergent dimana fenomena muncul sesuai dengan prinsip alami yaitu fenomena apa adanya sesuai dengan yang dijumpai dan ditemukan oleh seorang peneliti. Dalam proses penelitian di lapangan, diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang mendasar terhadap masalah-masalah secara holistik dan inpresif dengan menyatukan analisa dan interpretasi data yang di tampilkan secara naratif.

Sedangkan, metode analisis deskriptif yang dikemukakan oleh Sugiono (2011: 79) “adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

3.3 Penentuan Informan

3.3.1 Informan

Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, maka peneliti sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual, jadi dalam hal ini sampling dijaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber. Maksud kedua dari informan adalah untuk menggali informasi yang menjadi dasar dan rancangan teori yang dibangun.

3.3.2 Penentuan Informan

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan yang bertindak sebagai sumber data dan informasi harus memenuhi syarat, yang akan menjadi informan narasumber (*key informan*) dalam penelitian ini adalah Satuan Reserse Kriminal Umum Polrestabes Bandung.

Penelitian kualitatif tidak dipersoalkan jumlah informan, tetapi bisa tergantung dari tepat tidaknya pemilihan informan kunci, dan kompleksitas dari kasus yang diteliti. Dengan demikian, informan ditentukan dengan teknik *snowball sampling*, yakni proses penentuan informan berdasarkan informan sebelumnya tanpa menentukan jumlahnya secara pasti dengan menggali informasi terkait topik penelitian yang diperlukan. Pencarian informan akan dihentikan setelah informasi penelitian dianggap sudah memadai.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu obyek penelitian yang lebih menekankan pada aspek materi, segala sesuatu yang hanya berhubungan dengan keterangan tentang suatu fakta yang ditemui di lokasi penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Kalau wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain.

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di KEPOLISIAN SEKTOR CILEUNYI Jl. Raya Panyawungan no.5 Tlp.022-7794494 Cileunyi Kabupaten Bandung Jawa Barat.

3.5.2 Waktu Penelitian

Lamanya waktu penelitian selama 5 (lima) bulan. Mulai dari bulan Maret s/d Juli 2018, dengan Jadwal dan Waktu Penelitian seperti terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Jadwal dan Waktu Penelitian
Tahun 2018

No.	Tahapan Kegiatan	Bulan						
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1.	Pengajuan Judul T.A							
2.	Pengumpulan Data							
3.	Penyusunan Tugas Akhir							
4.	Seminar Draft							
5.	Sidang Tugas Akhir							